

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Madiun memiliki banyak sekali potensi pariwisata yang layak menjadi tujuan wisata bagi masyarakat. Wisata yang ada di Kabupaten Madiun antara lain wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner, dan wisata budaya. Sebagian besar wisata yang ada di Kabupaten Madiun merupakan wisata alam dan wisata budaya. Objek wisata budaya unik dan menarik yang tidak ada di daerah lain yaitu Kesenian Tradisional Tari Dongkrek. Objek Kesenian Tradisional Tari Dongkrek ini sangat menarik karena dari segi sejarahnya ini merupakan kegiatan ritual yang dilakukan oleh masyarakat madiun untuk mengusir penyakit yang melanda masyarakat Kabupaten Madiun. Kesenian Tradisional Tari Dongkrek bisa disejajarkan dengan kesenian yang sudah lebih terkenal seperti Reog Ponorogo dan Tari Barong di Bali. Namun sebuah objek wisata dikatakan layak sebagai destinasi wisata apabila menunjukkan eksistensinya di luar Kabupaten Madiun. Sehingga diperlukan adanya tindakan-tindakan yang positif yang bertujuan untuk mengenalkan potensi yang ada di Kabupaten Madiun terhadap masyarakat Kabupaten Madiun sendiri maupun masyarakat di luar Kabupaten Madiun sebagai wujud eksistensi Kabupaten Madiun bisa bersaing dengan daerah lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Walgio, Tari dongkrek merupakan potensi wisata budaya yang ada di Kabupaten Madiun. Tari dongkrek memiliki peran yang sangat penting bagi ibu kota Kabupaten Madiun tepatnya di Mejayan. Dongkrek digunakan oleh RT Prawirodipuro sebagai pawang Mejayan untuk menyelamatkan warganya dari wabah penyakit yang sangat mengerikan. Seiring perkembangan jaman tari dongkrek mulai jarang dimainkan, itu dikarenakan kurangnya minat dari para remaja untuk memainkan tari dongkrek. Bahkan sekarang masyarakat Kabupaten Madiun sendiri tidak mengetahui apa itu tari

dongkrek. Tari dongkrek sekarang hanya dimainkan pada saat-saat tertentu saja seperti saat ulang tahun Kota/Kabupaten.

Kesenian Tari Dongkrek yang masih bertahan di Kabupaten Madiun pada dasarnya mampu untuk dijadikan daya dukung pengembangan pariwisata. Namun, perlu untuk diingat bahwa peran penting masyarakat Madiun sendiri sangat penting juga untuk menjadikan Kesenian Tari Dongkrek menjadi daya tarik pariwisata Kota Madiun. Bukti lain Kesenian Tari Dongkrek perlu untuk dikenalkan kembali, dinyatakan oleh Kabid Budaya Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Madiun Ismono menjelaskan, sudah saatnya kesenian tradisional dongkrek ditransformasikan diperbaharui dan harus sudah mulai dimasukkan dalam muatan lokal di sekolah-sekolah. Tanpa meninggalkan pesan utamanya, sebagai ritual tolak balak pageblug yang sempat melanda Caruban tempo dulu (Radar Madiun, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melihat perlunya perancangan kampanye pelestarian wisata budaya Kesenian Dongkrek. Karena kurangnya minat masyarakat di Kabupaten Madiun untuk memainkan dan melestarikan budaya asli dari Kabupaten Madiun.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat masyarakat di Kabupaten Madiun untuk melestarikan kesenian dongkrek
- b. Masih banyak masyarakat Kabupaten Madiun yang tidak mengetahui budayanya sendiri yaitu tari dongkrek.
- c. Kurangnya kampanye yang dilakukan untuk melestarikan kesenian dongkrek.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dalam tugas akhir ini, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diangkat, yaitu:

Bagaimana perancangan media kampanye wisata budaya kesenian dongkrek sebagai upaya melestarikan kembali kesenian dongkrek di Kabupaten Madiun ?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Dalam perancangan promosi ini terdapat ruang lingkup agar penulis lebih fokus pada permasalahan. Ruang lingkup tersebut antara lain :

a. Siapa

Yang menjadi target audiens adalah remaja sekolah SMA umur 15-18 tahun yang menyukai kesenian, peduli akan budaya, mempunyai keinginan untuk melestarikan budaya dan berada di Kabupaten Madiun.

b. Dimana

Lokasinya berada di Kabupaten Madiun. Karena Kabupaten Madiun merupakan kota dimana tempat Kesenian Dongkrek pertama kali dimainkan.

c. Kapan

Waktu perancangan ini di mulai dari bulan Februari 2017

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

Merancang perancangan media kampanye wisata budaya kesenian dongkrek di Kabupaten Madiun

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengkonsep sebuah perancangan identitas kota untuk Kabupaten Madiun.
- b. Menambah pengalaman pribadi penulis dalam merancang sebuah Identitas pariwisata Kabupaten Madiun.
- c. Dapat menjadi informan bagi mahasiswa DKV atau mahasiswa diluar DKV tentang bagaimana cara merancang sebuah Identitas pariwisata Kabupaten Madiun.

### **1.5.2 Bagi Pemerintah Kabupaten Madiun**

Mendapatkan informasi dan metode yang baru dari perancangan identitas kota sebagai salah satu solusi untuk mempromosikan aset pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Madiun khususnya Kesenian Tradisional Tari Dongkrek kepada masyarakat Kabupaten Madiun.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat Kabupaten Madiun**

- a. Bagi masyarakat Kabupaten Madiun dapat mengenal potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Madiun lebih dekat dari apa yang sebelumnya diketahui.
- b. Masyarakat dapat lebih termotivasi untuk menjaga dan melestarikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Madiun khususnya Kesenian Tradisional Tari Dongkrek.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah metode kualitatif berdasarkan buku Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Penelitian Kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoretis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang

permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. (Creswell, 2014;59)

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Wawancara**

Untuk mendapatkan data yang objektif, penulis mewawancarai narasumber yang terkait yaitu Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kab. Madiun dalam hal ini dengan Bapak Sugino, S.Sos Sebagai bidang kebudayaan di Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kabupaten Madiun dan bapak Walgito selaku pelestari asli kesenian Dongkrek.

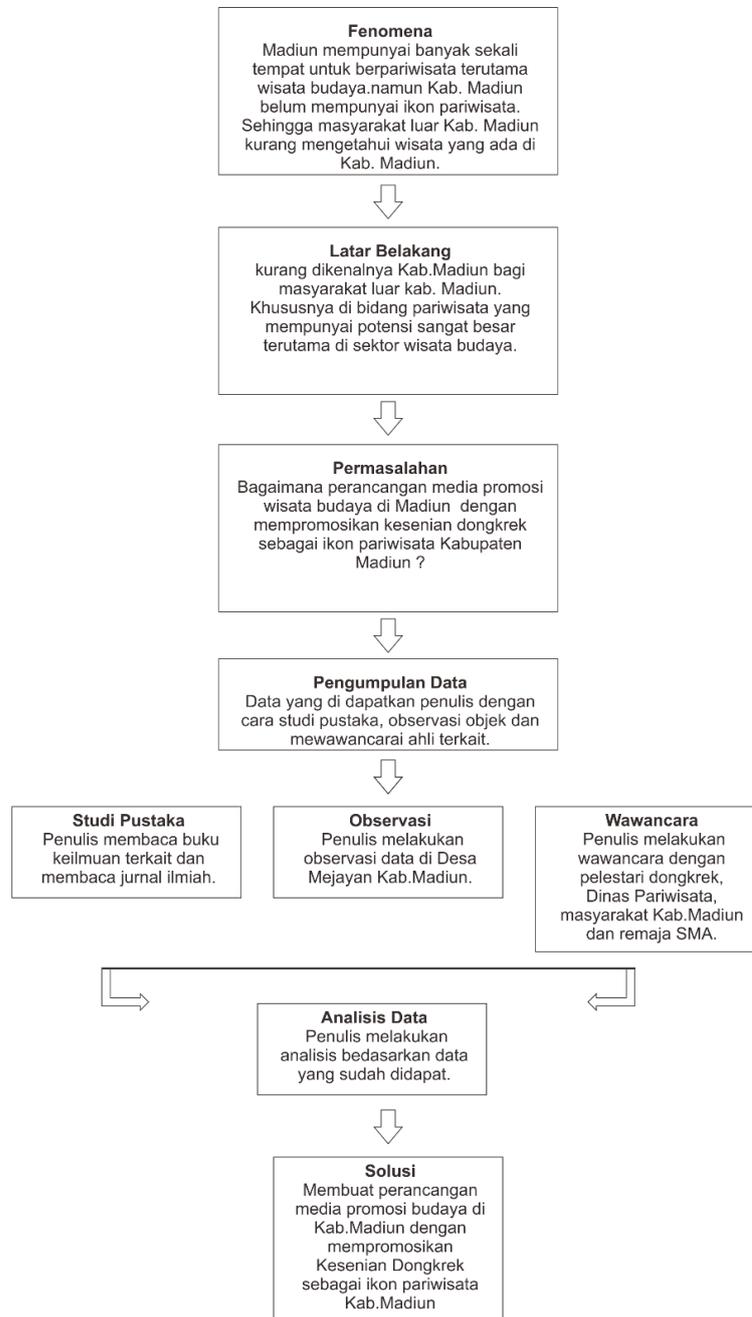
#### **2. Metode Observasi**

Penulis melakukan observasi ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Madiun serta ke kediaman bapak Walgito.

#### **3. Studi Pustaka**

Menggunakan teori-teori pada buku-buku yang mendukung penelitian atau referensi dan situs-situs pada internet yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat sebagai bagian dari laporan tugas akhir. Berdasarkan sumber dari buku-buku Tentang Pariwisata, promosi, branding dan penelitian yang telah digunakan.

## 1.7 Kerangka Perancangan



**Gambar 1.1 Kerangka Perancangan**

Sumber : Data Penulis

## **1.8 Pembabakan Penulisan**

Dalam penulisan ini, dibutuhkan gambaran singkat tiap bab agar lebih terperinci dan memudahkan dalam menguraikan masing-masing bab. Bab – bab tersebut adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Informasi umum yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan pembabakan.

### **BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Dasar pemikiran yang mengutip dari teori-teori berdasarkan berbagai sumber literatur seperti buku maupun jurnal ilmiah yang relevan untuk digunakan sebagai dasar untuk merancang.

### **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Data-data hasil pengamatan yang berasal dari instansi yang berkaitan dengan penelitian, data khalayak sasaran, data proyek sejenis yang pernah dilakukan dan penilaiannya.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Konsep pesan (ide dasar), konsep kreatif (pendekatan), konsep media (media yang digunakan dan perencanaan media), hingga konsep visual.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya